

PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Dayani Suleman

Dosen Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan terfokus pada satu tema serta memperhatikan kompetensi-kompetensi yang dipadukan seperti yang dinyatakan dalam Depdiknas 2003:6. Bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Selain itu, (Sutirjo dan Mamik, 2005:7) memandang bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari kedua pandangan di atas dapat digaris bawahi bahwa pembelajaran tematik tidak lain adalah pembelajaran yang menggunakan tema dan terpusat pada peserta didik yang secara aktif menemukan melakukan dan mengalami sesuatu peristiwa secara kontekstual.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang pembelajaran tematik yakni tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan wawasan terpadu kepada peserta didik untuk mengetahui bahwa setiap mata pelajaran tidak dapat diajarkan secara terpisah-pisah tetapi diajarkan secara holistik atau utuh, dalam hal ini untuk memudahkan peserta didik dalam hal mengembangkan pembelajaran itu secara menyatu. Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang dinyatakan (Depdiknas, 2003:12) bahwa tujuan pembelajaran tematik antara lain:

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal sekolah dasar. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.

Berikut ini dalam Depdiknas, (2003:12) dinyatakan bahwa pembelajaran tematik bertujuan untuk:

1. Guru mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk anak kelas 1, 2 dan 3 SD adalah melalui pembelajaran tematik.
 2. Supaya mengaitkan lagi kemampuan dasar hasil belajar indikator pada masing-masing mata pelajaran dan dapat membuatnya dalam matriks secara terpadu dengan menggunakan tema.
 3. Supaya guru mampu merencanakan dan mengembangkan contoh pembelajaran tematik.
- Prinsip-prinsip pembelajaran tematik memuat pendapat (Sutirjo, 2003: 13) adalah sebagai berikut:
1. Memperhatikan lingkungan yang sedekat dengan siswa.
 2. Dari yang terendah menuju yang sulit.
 3. Dari yang sederhana menuju yang kompleks.
 4. Dari yang kongkrit menuju hal yang abstrak.
 5. Tema yang dipilih harus menggunakan terjadinya proses berpikir pada diri siswa.
 6. Ruang lingkup disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat kebutuhan dan kemampuannya.

II. PEMBAHASAN

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan social anak yang berada pada usia